



## Supervisi Klinik Kepala Sekolah terhadap Guru untuk Mereproduksi Paragraf Terpadu Fokus Bahasa Indonesia

Sukarni\*

<sup>1</sup>SD Negeri 012 Tempuling, Riau, Indonesia

\*E-mail: sukarni12@gmail.com

### ABSTRAK

Penelitian tindakan sekolah ini bertujuan untuk mendeskripsikan produk supervisi klinik kepala sekolah terhadap guru kelas tinggi SD Negeri 012 Tempuling. Produk yang dimaksud: 1) paragraf terpadu fokus mata pelajaran Bahasa Indonesia topik matematika dan IPS kelas 4 berjumlah 4 paragraf terpadu; 2) paragraf terpadu fokus mata pelajaran Bahasa Indonesia topik matematika dan IPS kelas 5 berjumlah 4 paragraf terpadu; 3) paragraf terpadu fokus mata pelajaran Bahasa Indonesia topik matematika dan IPS kelas 6 berjumlah 4 paragraf terpadu. Penelitian dilaksanakan di semester genap tahun ajaran 2022/2023 di SD Negeri 012 Tempuling. Supervisi klinik menerapkan metode pelatihan pola 4 jam yakni 2 x 2 x 50 menit. Subjek penelitian tindakan sekolah ini adalah para guru kelas tinggi SD Negeri 012 Tempuling. Mereka berjumlah 4 guru; 2 orang guru kelas 4, seorang guru kelas 5, dan seorang guru kelas 6. Instrumen utama penelitian deskriptif ini adalah kuesioner dalam satuan LKG (lembar kegiatan guru). LKG ini berisi 2 bagian penting yakni: 1) contoh paragraf terpadu fokus mata pelajaran Bahasa Indonesia bertopik matematika dan IPS; 2) bidang kosong untuk setiap peserta berlatih menyusun paragraf terpadu per kelas tinggi. Instrumen lainnya adalah tes kloz untuk menentukan tingkat keterbacaan paragraf. Data paragraf terpadu dianalisis menggunakan prosedur mean melalui teknik tes kloz. Hasil penelitian tindakan sekolah: 1) paragraf terpadu fokus mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas 4 masing-masing berketerbacaan tinggi; 2) paragraf terpadu fokus mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas 5 masing-masing berketerbacaan tinggi; 3) paragraf terpadu fokus mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas 6 masing-masing berketerbacaan tinggi.

*Kata Kunci: supervisi klinik, kepala sekolah, guru kelas tinggi, reproduksi, paragraf terpadu*

## The Principal's Clinical Supervision of High Grade Teachers to Reproduce Integrated Paragraphs Indonesian Language-Based

### ABSTRACT

This school action research aims to describe the product of the principal's clinical supervision of high grade teachers at SD Negeri 012 Tempuling. The products in question: 1) integrated paragraphs focused on Indonesian subjects on the topic of mathematics and social studies for grade 4 totaling 4 integrated paragraphs; 2) integrated paragraphs focused on Indonesian subjects on the topic of mathematics and social studies grade 5 totaling 4 integrated paragraphs; 3) integrated paragraphs focused on Indonesian subjects on the topic of mathematics and social studies for grade 6 totaling 4 integrated paragraphs. The research was carried out in the even semester of the 2022/2023 school year at SD Negeri 012 Tempuling. Clinical supervision applies the 4-hour pattern training method, namely 2 x 2 x 50 minutes. The subjects of this school's action research were the high grade teachers of SD Negeri 012 Tempuling. They are 4 teachers; 2 grade 4 teachers, a grade 5 teacher, and a grade 6 teacher. The main instrument for this descriptive study was a questionnaire in the LKG unit (teacher activity sheet). This LKG contains 2 important parts, namely: 1) examples of integrated paragraphs focused on Indonesian subjects on mathematics and social studies; 2) blank fields for each participant to practice compiling integrated paragraphs per high grade. Another instrument is the Kloz test to determine the readability of paragraphs. Integrated paragraph data were analyzed using the mean procedure through the Kloz test technique. The results of the school action research: 1) the integrated focus paragraphs of grade 4 Indonesian subjects each have high legibility; 2) integrated paragraphs focus on grade 5 Indonesian subjects each with high legibility; 3) integrated paragraphs focus on grade 6 Indonesian subjects, each of which has high legibility.

*Keywords: clinical supervision, principal, high grade teacher, reproduction, integrated paragraph*

Submitted  
10/07/2023

Accepted  
15/07/2023

Published  
17/07/2023

Citation	Sukarni, S. (2023). Supervisi Klinik Kepala Sekolah terhadap Guru Kelas untuk Mereproduksi Paragraf Terpadu Fokus Bahasa Indonesia. <i>Pembahas: Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra, Volume 2, Nomor 4, Juli 2023, 421-432.</i> DOI: https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i4.312
----------	--

Publisher  
Raja Zulkarnain Education Foundation

## PENDAHULUAN

SD Negeri 012 Tempuling, Kabupaten Indragiri Hilir, Provinsi Riau berakreditasi B dan ber-NPSN 10404641 beralamat di Jl. Lintas Tembilahan-Rengat. Sekolah ini berjarak 17,5 km dari Kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Indragiri Hilir, Provinsi Riau d.a. Jalan Veteran 9, Tembilahan.

SD Negeri 012 Tempuling termasuk dalam wilayah administrasi Kelurahan Tempuling, Kecamatan Tempuling, Kabupaten Indragiri Hilir, Provinsi Riau. Sekolah ini mulai beroperasi pada tahun 1980. Bangunan permanen, listrik PLN, jaringan internet Flat.

Sebagai kepala sekolah, fungsi supervisor perlu dilakukan. Satu di antara kegiatan supervisi itu adalah melakukan supervisi kepada guru tentang pemelajaran terpadu di kelas tinggi.

Seiring dengan sistem guru kelas di kelas tinggi, pembelajaran terpadu menjadi sangat penting dilakukan oleh guru kelas tinggi. Fokus pembelajaran adalah mata pelajaran Bahasa Indonesia yang dipadukan dengan mata pelajaran lain seperti matematika dan IPS.

Pembelajaran di atas dilaksanakan menurut KD Kurikulum 2013 Revisi 2018 untuk 3 mata pelajaran di atas per kelas tinggi. KD per mata pelajaran per kelas tinggi diuraikan berikut ini.

Pertama, mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas 4 SD/MI. KD yang dimaksud:

- 1) KD-3.1 Mencermati gagasan pokok dan gagasan pendukung yang diperoleh dari teks lisan, tulis, atau visual
- 2) KD-4.1 Menata informasi yang didapat dari teks berdasarkan keterhubungan antargagasan ke dalam kerangka tulisan

Kedua, mata pelajaran Matematika kelas 4. KD yang dimaksud:

- 1) KD-3.2 Menjelaskan dan melakukan perkalian dan pembagian pecahan dan desimal
- 2) KD-4.2 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan perkalian dan pembagian pecahan dan desimal

Ketiga, mata pelajaran IPS kelas 4. KD yang dimaksud:

- 1) KD-3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia; serta hubungannya dengan karakteristik ruang.
- 2) KD-4.2 Menyajikan hasil identifikasi mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia; serta hubungannya dengan karakteristik ruang.

Keempat, mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas 5 SD/MI. KD yang dimaksud:

- 1) KD-3.1 Menentukan pokok pikiran dalam teks lisan dan tulis
- 2) KD-4.1 Menyajikan hasil identifikasi pokok pikiran dalam teks tulis dan lisan secara lisan, tulis, dan visual

Kelima, mata pelajaran Matematika kelas 5. KD yang dimaksud:

- 1) KD-3.2 Menjelaskan dan melakukan perkalian dan pembagian pecahan dan desimal
- 2) KD-4.2 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan perkalian dan pembagian pecahan dan desimal

Keenam, mata pelajaran IPS kelas 5. KD yang dimaksud:

- 1) KD-3.3 Menganalisis peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa.
- 2) KD-4.3 Menyajikan hasil analisis tentang peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuandan persatuan bangsa.

Ketujuh, mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas 6 SD/MI. KD yang dimaksud:



- 1) KD-3.1 Menyimpulkan informasi berdasarkan teks laporan hasil pengamatan yang didengar dan dibaca
- 2) KD-4.1 Menyajikan simpulan secara lisan dan tulis dari teks laporan hasil pengamatan atau wawancara yang diperkuat oleh bukti

Kedelapan, mata pelajaran Matematika kelas

6. KD yang dimaksud:

- 1) KD-3.3 Menjelaskan dan melakukan operasi hitung campuran yang melibatkan bilangan cacah, pecahan dan/atau desimal dalam berbagai bentuk sesuai urutan operasi.
- 2) KD-4.3 Menyelesaikan masalah yang berkaitan operasi hitung campuran yang melibatkan bilangan cacah, pecahan dan/atau desimal dalam berbagai bentuk sesuai urutan operasi.

Kesembilan, mata pelajaran IPS kelas 6. KD yang dimaksud:

- 1) KD-3.2 Menganalisis perubahan sosial budaya dalam rangka modernisasi bangsa Indonesia.
- 2) KD-4.2 Menyajikan hasil analisis mengenai perubahan sosial budaya dalam rangka modernisasi bangsa Indonesia.

Kegiatan supervisi klinik hanya melibatkan guru kelas tinggi. Jumlah guru kelas tinggi SD Negeri 012 Tempuling hanya 3 guru. Semua guru peserta pelatihan berstatus ASN.

Berdasarkan uraian di atas, perlu dilakukan kegiatan penelitian ilmiah sehingga menghasilkan kumpulan paragraf terpadu per kelas tinggi. Kegiatan ilmiah ini diberi judul 'Supervisi Klinik Kepala Sekolah terhadap Guru Kelas untuk Mereproduksi Paragraf Terpadu Fokus Bahasa Indonesia.

Berdasarkan uraian di atas, disajikan 6 masalah. Masalah tersebut dirumuskan:

- 1) Bagaimanakah profil paragraf terpadu-1 topik matematika fokus Bahasa Indonesia yang direproduksi guru kelas 4 SD

Negeri 012 Tempuling melalui teknik pelatihan berbasis supervisi klinik kepala sekolah terhadap guru kelas tinggi?

- 2) Bagaimanakah profil paragraf terpadu-2 topik matematika fokus Bahasa Indonesia yang direproduksi guru kelas 4 SD Negeri 012 Tempuling melalui teknik pelatihan berbasis supervisi klinik kepala sekolah terhadap guru kelas tinggi?
- 3) Bagaimanakah profil paragraf terpadu-3 topik IPS fokus Bahasa Indonesia yang direproduksi guru kelas 4 SD Negeri 012 Tempuling melalui teknik pelatihan berbasis supervisi klinik kepala sekolah terhadap guru kelas tinggi?
- 4) Bagaimanakah profil paragraf terpadu-4 topik matematika fokus Bahasa Indonesia yang direproduksi guru kelas 5 SD Negeri 012 Tempuling melalui teknik pelatihan berbasis supervisi klinik kepala sekolah terhadap guru kelas tinggi?
- 5) Bagaimanakah profil paragraf terpadu-5 topik matematika fokus Bahasa Indonesia yang direproduksi guru kelas 5 SD Negeri 012 Tempuling melalui teknik pelatihan berbasis supervisi klinik kepala sekolah terhadap guru kelas tinggi?
- 6) Bagaimanakah profil paragraf terpadu-6 topik IPS fokus Bahasa Indonesia yang direproduksi guru kelas 5 SD Negeri 012 Tempuling melalui teknik pelatihan berbasis supervisi klinik kepala sekolah terhadap guru kelas tinggi?
- 7) Bagaimanakah profil paragraf terpadu-7 topik matematika fokus Bahasa Indonesia yang direproduksi guru kelas 6 SD Negeri 012 Tempuling melalui teknik pelatihan berbasis supervisi klinik kepala sekolah terhadap guru kelas tinggi?
- 8) Bagaimanakah profil paragraf terpadu-8 topik matematika fokus Bahasa Indonesia yang direproduksi guru kelas 6 SD Negeri 012 Tempuling melalui teknik

pelatihan berbasis supervisi klinik kepala sekolah terhadap guru kelas tinggi?

- 9) Bagaimanakah profil paragraf terpadu-9 topik IPS fokus Bahasa Indonesia yang direproduksi guru kelas 6 SD Negeri 012 Tempuling melalui teknik pelatihan berbasis supervisi klinik kepala sekolah terhadap guru kelas tinggi?
- 10) Bagaimanakah tingkat keterbacaan setiap paragraf terpadu yang direproduksi guru kelas 6 SD Negeri 012 Tempuling melalui teknik pelatihan berbasis supervisi klinik kepala sekolah terhadap guru kelas tinggi?

Tujuan penelitian tindakan sekolah ini selaras dengan rumusan masalah. Tujuan yang dimaksud:

- 1) untuk mendeskripsikan profil paragraf terpadu-1 topik matematika fokus Bahasa Indonesia yang direproduksi guru kelas 4 SD Negeri 012 Tempuling melalui teknik pelatihan berbasis supervisi klinik kepala sekolah terhadap guru kelas tinggi;
- 2) untuk mendeskripsikan profil paragraf terpadu-2 topik matematika fokus Bahasa Indonesia yang direproduksi guru kelas 4 SD Negeri 012 Tempuling melalui teknik pelatihan berbasis supervisi klinik kepala sekolah terhadap guru kelas tinggi;
- 3) untuk mendeskripsikan profil paragraf terpadu-3 topik IPS fokus Bahasa Indonesia yang direproduksi guru kelas 4 SD Negeri 012 Tempuling melalui teknik pelatihan terhadap berbasis supervisi klinik kepala sekolah terhadap guru kelas tinggi;
- 4) untuk mendeskripsikan profil paragraf terpadu-4 topik matematika fokus Bahasa Indonesia yang direproduksi guru kelas 5 SD Negeri 012 Tempuling melalui teknik pelatihan berbasis supervisi klinik kepala sekolah terhadap guru kelas tinggi;
- 5) untuk mendeskripsikan profil paragraf terpadu-5 topik matematika fokus Bahasa

Indonesia yang direproduksi guru kelas 5 SD Negeri 012 Tempuling melalui teknik pelatihan berbasis supervisi klinik kepala sekolah terhadap guru kelas tinggi;

- 6) untuk mendeskripsikan profil paragraf terpadu-6 topik IPS fokus Bahasa Indonesia yang direproduksi guru kelas 5 SD Negeri 012 Tempuling melalui teknik pelatihan berbasis supervisi klinik kepala sekolah terhadap guru kelas tinggi;
- 7) untuk mendeskripsikan profil paragraf terpadu-7 topik matematika fokus Bahasa Indonesia yang direproduksi guru kelas 6 SD Negeri 012 Tempuling melalui teknik pelatihan berbasis supervisi klinik kepala sekolah terhadap guru kelas tinggi;
- 8) untuk mendeskripsikan profil paragraf terpadu-8 topik matematika fokus Bahasa Indonesia yang direproduksi guru kelas 6 SD Negeri 012 Tempuling melalui teknik pelatihan berbasis supervisi klinik kepala sekolah terhadap guru kelas tinggi;
- 9) untuk mendeskripsikan profil paragraf terpadu-9 topik IPS fokus Bahasa Indonesia yang direproduksi guru kelas 6 SD Negeri 012 Tempuling melalui teknik pelatihan berbasis supervisi klinik kepala sekolah terhadap guru kelas tinggi;
- 10) untuk mendeskripsikan tingkat keterbacaan setiap paragraf terpadu yang direproduksi guru kelas 6 SD Negeri 012 Tempuling melalui teknik pelatihan berbasis supervisi klinik kepala sekolah terhadap guru kelas tinggi.

Supervisi klinik yang dimaksudkan dalam artikel ini adalah kegiatan penyuluhan dan atau pelatihan teknik untuk mereproduksi paragraf terpadu dengan Bahasa Indonesia sebagai fokus dan matematika dan IPS sebagai topik paragraf yang disampaikan kepada SD Negeri 012 Tempuling, Indragiri Hilir, Riau terhadap guru kelas tinggi. Materi paragraf merupakan pembelajaran fokus atas nama mata pelajaran



Bahasa Indonesia yang dipadukan dengan mata pelajaran matematika dan dengan mata pelajaran IPS pada tatanan paragraf terpadu lainnya di kelas tinggi SD.

Paragraf atau alenia merupakan kumpulan kalimat yang membentuk satu gagasan. Kalimat itu terdiri atas satu kalimat pokok dan paling tidak satu kalimat pendukung. Jika kalimat pokok ditempatkan di awal paragraf, maka paragraf itu disebut dengan paragraf deduktif. Jika kalimat pokok ditempatkan di akhir paragraf, maka paragraf itu disebut dengan paragraf induktif (Razak, 2018:11; Dalman, 2014:21).

Penelitian ini memiliki banyak manfaat atau kegunaan. Pertama, bagi guru SD kelas tinggi, artikel dapat dijadikan bahan ajar alternatif untuk mengajarkan beberapa mata pelajaran dalam satu kegiatan belajar-mengajar. Maksudnya, para siswa SD kelas tinggi yang mengikuti pembelajaran membaca paragraf terasa juga mengikuti pembelajaran matematika karena di dalam LKPD terpadu itu berisi aspek matematika sebagai topik paragraf. Para siswa yang mengikuti pembelajaran membaca paragraf terasa juga mengikuti pembelajaran. Para siswa yang mengikuti pembelajaran membaca paragraf terasa juga mengikuti pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial karena di dalam LKPD terpadu itu berisi aspek sosial dan ekonomi. Kondisi ini memacu motivasi tinggi dalam pembelajaran yang berfokus kepada Bahasa Indonesia. Kedua, dari aspek supervisi, artikel juga memiliki manfaat. Kepala sekolah sebagai supervisor dapat menggunakan artikel ini sebagai bahan supervisi kepada para guru kelas tinggi untuk aspek pembelajaran terpadu. Ketiga, dari aspek kompetensi profesional, artikel ini dapat digunakan untuk menambah materi pembelajaran di kelas tinggi SD/MI baik untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia, mata pelajaran Matematika, maupun untuk mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Ketiga, dari aspek historis, artikel ilmiah yang dimuat di jurnal online berfungsi sebagai bukti historis bahwa kegiatan

supervisi klinik kepala sekolah terhadap guru kelas tinggi SD pernah dilakukan. Keempat, dari perspektif KKKS, artikel ini pun bermanfaat karena dapat dijadikan bahan diskusi dalam pertemuan di Kelompok Kerja Kepala Sekolah tentang pembelajaran terpadu di kelas tinggi SD.

Di bawah ini disajikan artikel relevan. Artikel relevan mengacu kepada jurnal ilmiah online, yakni:

- 1) Suhardi (2022) menulis artikel dengan judul *Supervisi Kepala Sekolah terhadap Guru Mata Pelajaran: Pengadaan Teks Naratif Topik Profetik Bermedia Jurnal Online*. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 1(6), 819–830. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i6.211>
- 2) Khairul (2022) menulis artikel dengan judul *Penyusunan Paragraf Berbasis Profetik melalui Teknik Pelatihan: Supervisi Klinik Kepala Sekolah terhadap Guru Bahasa Indonesia*. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 1(6), 807–818. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i6.210>
- 3) Jamiah, J. (2022). *Pelatihan Pendekatan Konstruktivisme dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman: Supervisi Klinik Kepala Sekolah kepada Guru Kelas Tinggi*. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 1(4), 469–480. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i4.74>
- 4) Andriyani, Sy. S., & Razak, A. (2022). *Supervisi Klinik Kepala Sekolah terhadap Guru Bahasa Indonesia dan Guru Matematika untuk Mereproduksi Teks Prosedur*. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 1(5), 595–606. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i2.253>

## METODE

Penelitian tindakan sekolah merupakan bagian dari penelitian kualitatif. Namun demikian, penelitian ini mengandalkan juga data kuantitatif

(Bandur, 2014:61; Fraenkel dkk. 2012:113; Cresswel, 2014:78; Razak, 2017:37).

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 012 Tempuling. Sekolah ini berlokasi di Kelurahan Tempuling, Kecamatan Tempuling, Kabupaten Indragiri Hilir, Provinsi Riau.

Penelitian berlangsung di awal semester genap 2022/2023. Di awal kegiatan dilakukan penyusunan LKG. Lembar Kerja Guru ini berisi panduan praktis bagi guru kelas tinggi untuk menyusun atau mereproduksi paragraf terpadu sesuai dengan spesifikasi yang diharapkan. Kegiatan dilanjutkan dengan kegiatan inti yakni pelaksanaan pelatihan pola 2 x 100 menit. Kegiatan akhir dalam penelitian berbasis supervisi klinik ini adalah analisis data dan penulisan laporan dalam bentuk artikel.

Peserta pelatihan supervisi klinik kepala sekolah adalah para guru kelas tinggi SD Negeri 012 Tempuling. Mereka hanya 4 guru; 2 guru kelas 4 dan masing-masing seorang guru kelas 5 dan guru kelas 6.

Instrumen penelitian ini adalah LKG (lembar kegiatan guru). Melalui bidang kosong LKG, para peserta difasilitasi untuk mampu menyusun paragraf terpadu fokus Bahasa Indonesia masing-masing topik matematika dan topik IPS secara terpisah.

LKG berisi contoh paragraf terpadu (fokus Bahasa Indonesia) topik matematika dan topik IPS untuk 2 jenis paragraf. Di bawah ini ditampilkan contoh paragraf terpadu topik matematika (urutan ke-1 contoh untuk kelas 4, urutan ke-2 contoh untuk kelas 5, dan urutan ke-3 contoh untuk kelas 6) yakni:

- 1) Inilah prosedur penghitungan 5 dikurang  $\frac{2}{3}$  menjadi  $4 \frac{1}{3}$ . Pertama, buat persamaan 5 yakni satu bilangan bulat dan bilangan pecahan bernilai 1 yang berpenyebut 3 yakni  $4 + \frac{3}{3}$ . Kedua, sempurnakan bilangan sehingga menjadi:  $4 + \frac{3}{3} - \frac{2}{3}$ . Ketiga, temukan hasil

pengurangan yakni  $4 \frac{1}{3}$ .

- 2) Inilah prosedur penghitungan 5 dikurang  $\frac{2}{3}$  menjadi  $4 \frac{1}{3}$ . Pertama, buat persamaan 5 yakni satu bilangan bulat dan bilangan pecahan bernilai 1 yang berpenyebut 3 yakni  $4 + \frac{3}{3}$ . Kedua, sempurnakan bilangan sehingga menjadi:  $4 + \frac{3}{3} - \frac{2}{3}$ . Ketiga, temukan hasil pengurangan yakni  $4 \frac{1}{3}$ .
- 3) Inilah prosedur penghitungan  $23 \times 0,99 = 22,77$ . Pertama, kurangkan 23 dengan 1 konstanta sehingga menjadi 22. Kedua, tentukan digit ketiga dengan cara 9 konstanta dikurang 2 (puluhan) menjadi 7 sehingga menjadi 227. Ketiga, tentukan digit keempat dengan cara 9 konstanta dikurang 2 (satuan) menjadi 7 sehingga menjadi 2277. Keempat, tentukan angka desimal yakni 2 desimal sehingga menjadi 22,77.

Setiap guru kelas tinggi sebagai peserta pelatihan ditugasi menyusun 2 paragraf yang merupakan materi pembelajaran Bahasa Indonesia. Paragraf-paragraf itu terdiri atas 2 paragraf bertopik matematika dan sebuah paragraf topik IPS. Rincian penugasan untuk penyusunan paragraf prosedur:

- 1) untuk kelas 4: setiap paragraf terpadu memiliki 4-5 kalimat; paragraf-1 dan paragraf-2 (fokus Bahasa Indonesia) bertopik matematika dan paragraf-3 bertopik IPS;
- 2) untuk kelas 5: setiap paragraf terpadu memiliki 5-6 kalimat; paragraf-4 dan paragraf-5 (fokus Bahasa Indonesia) bertopik matematika dan paragraf-6 bertopik IPS;
- 3) untuk kelas 6: setiap paragraf terpadu memiliki 6-7 kalimat; paragraf-7 dan paragraf-8 (fokus Bahasa Indonesia) bertopik matematika dan paragraf-9 bertopik IPS.



Tabel 1  
Kisikisi Reproduksi Paragraf Terpadu melalui  
Kegiatan Supervisi Klinik Kepala Sekolah

Paragraf Terpadu	Topik	Jumlah Kalimat	Jenis Paragraf
Paragraf Terpadu-1	matematika	4-5	deduktif
Paragraf Terpadu-2	matematika	4-5	induktif
Paragraf Terpadu-3	IPS	4-5	deduktif
Paragraf Terpadu-4	matematika	4-5	deduktif
Paragraf Terpadu-5	matematika	4-5	induktif
Paragraf Terpadu-6	IPS	4-5	deduktif
Paragraf Terpadu-7	matematika	4-5	deduktif
Paragraf Terpadu-8	matematika	4-5	induktif
Paragraf Terpadu-9	IPS	4-5	deduktif

Setiap paragraf terpadu hasil reproduksi dalam kegiatan pelatihan melalui supervisi klinik kepala sekolah dilakukan pengujian keterbacaan. Pengujian menggunakan teknik klotz yang dikenakan kepada para siswa relevan. Skor para siswa per kelas untuk paragraf berkenaan dikumpulkan menjadi satu lalu dihitung nilai mean (statistik deskriptif). Setiap paragraf terpadu dinyatakan memiliki tingkat keterbacaan menggunakan kriteria (Razak, 2018:11; Harjasujana & Mulyati, 2010:19):

- 1) <60 persen : sangat rendah
- 2) 60,00-70,00 persen : rendah
- 3) 70,00-80,00 persen : sedang
- 4) 80,00-90,00 persen : tinggi
- 5) >90,00 persen : sangat tinggi

Penetapan mean dalam penghitungan di atas selaras dengan pandangan penulis buku statistik. Mean merupakan kumpulan skor responden yang dibagi dengan jumlah responden (Razak, 2015:19; Malik & Hamied, 2014:21).

## HASIL

### 1. Paragraf Terpadu untuk Kelas 4

#### 1.1 Paragraf Terpadu-1: Matematika Deduktif

Inilah prosedur penghitungan 6 dikurang 4/7 menjadi  $5 \frac{3}{7}$ . Pertama, buat persamaan 6 yakni

satu bilangan bulat dan bilangan pecahan bernilai 1 yang berpenyebut 7 yakni  $5 + \frac{7}{7}$ . Kedua, sempurnakan bilangan sehingga menjadi:  $5 + \frac{7}{7} - \frac{4}{7}$ . Ketiga, temukan hasil pengurangan yakni  $5 \frac{3}{7}$ .

#### 1.2 Paragraf Terpadu-2: Matematika Induktif

Pertama, buat persamaan 6 yakni satu bilangan bulat dan bilangan pecahan bernilai 1 yang berpenyebut 7 yakni  $5 + \frac{7}{7}$ . Kedua, sempurnakan bilangan sehingga menjadi:  $5 + \frac{7}{7} - \frac{4}{7}$ . Ketiga, temukan hasil pengurangan yakni  $5 \frac{3}{7}$ . Itulah prosedur penghitungan 6 dikurang 4/7 menjadi  $5 \frac{3}{7}$ .

#### 1.3 Paragraf Terpadu-3: IPS Deduktif

Etnis di negeriku, Provinsi Riau, relatif banyak. Ada etnik Melayu, etnik Minang, Etnik Jawa. Etnik Sunda, Etnik Bugis, dan Etnik Banjar, dan lain-lain. Selain itu, ada pula etnik Arab dan etnik yang berasal dari Cina dsb.

### 2. Paragraf Terpadu untuk Kelas 5

#### 2.1 Paragraf Terpadu-4: Matematika Deduktif

Inilah prosedur penghitungan  $23 \times 0,99 = 22,77$ . Pertama, kurangkan 23 dengan 1 konstanta sehingga menjadi 22. Kedua, tentukan digit ketiga dengan cara 9 konstanta dikurang 2 (puluhan) menjadi 7 sehingga menjadi 227. Ketiga, tentukan digit keempat dengan cara 9 konstanta dikurang 2 (satuan) menjadi 7 sehingga menjadi 2277. Keempat, tentulah angka desimal yakni 2 desimal sehingga menjadi 22,77.

#### 2.2 Paragraf Terpadu-5: Matematika Induktif

Pertama, kurangkan 23 dengan 1 konstanta sehingga menjadi 22. Kedua, tentukan digit ketiga dengan cara 9 konstanta dikurang 2 (puluhan) menjadi 7 sehingga menjadi 227. Ketiga, tentukan digit keempat dengan cara 9 konstanta dikurang 2 (satuan) menjadi 7 sehingga menjadi 2277. Keempat, tentulah angka desimal yakni 2 desimal

sehingga menjadi  $22,77$ . Itulah prosedur penghitungan  $23 \times 0,99 = 22,77$ .

### 2.3 Paragraf Terpadu-6: IPS Deduktif

Dia seorang petani kelapa yang baru panen beberapa tahun ini. Hasil panen dijual dengan harga pasar sehingga Dia dapat mengumpulkan rupiah relatif banyak. Melalui rupiah itulah Dia dapat menyekolahkan anaknya sampai perguruan tinggi. Karenanya, faktor yang berkaitan dengan uang ini sangat berpengaruh dalam perikehidupan Dia.

## 3. Paragraf Terpadu untuk Kelas 6

### 3.1 Paragraf Terpadu-7: Matematika Deduktif

Inilah prosedur penghitungan luas segitiga sikusiku untuk tinggi 5 cm dan atas 6 cm. Pertama, gunakan rumus luas segitiga sikusiku yakni tinggi dikali alas dibagi 2. Kedua, substitusi rumus sehingga menjadi  $5 \times 6 : 2 = 15$  yakni 15cm.

### 3.2 Paragraf Terpadu-8: Matematika Induktif

Pertama, gunakan rumus luas segitiga sikusiku yakni tinggi dikali alas dibagi 2. Kedua, substitusi rumus sehingga menjadi  $5 \times 6 : 2 = 15$  yakni 15cm. Itulah prosedur penghitungan luas segitiga sikusiku untuk tinggi 5 cm dan atas 6 cm.

### 3.3 Paragraf Terpadu-9: IPS Deduktif

Pembukaan jalan kecamatan dan kabupaten akibat pemekaran kabupaten baru banyak berpengaruh positif kepada perubahan sosial budaya. Pendapat petani relatif bertambah karena produksi pertanian laku dan mudah dijual di kecamatan dan kabupaten. Anak-anak usia SLTA relatif banyak bersekolah di SLTA karena di kecamatan dibangun SLTA. Dua kondisi ini sangat berbeda dibandingkan masa-masa kabupaten masih menginduk di kabupaten sebelum pemekaran.

## 4. Keterbacaan Paragraf Terpadu

Semua paragraf terpadu yang direproduksi guru kelas tinggi SD Negeri 012 Tempuling memiliki keterbacaan tinggi yang dianalisis melalui teknik Kloz. Sebagai contoh, paragraf terpadu-1 menghasilkan mean (dalam uji coba) di kelas 4 SD Negeri 012 Tempuling) sebesar 87,78 persen. Nilai keterbacaan melalui tes kloz ini termasuk dalam kategori tinggi. Hal yang sama juga terjadi untuk paragraf terpadu-9 yang menghasilkan mean sebesar 80,89 persen. Tabel di bawah ini berisi rincian persentase keterbacaan per paragraf terpadu.

Tabel 2

Hasil Uji Keterbacaan Paragraf Terpadu melalui Teknik Kloz

No.	Jenis Paragraf	Kelas	mean %	Tafsiran
1	Paragraf Terpadu-1	Kelas-4	87,78	tinggi
2	Paragraf Terpadu-2	Kelas-4	89,81	tinggi
3	Paragraf Terpadu-3	Kelas-4	81,27	tinggi
4	Paragraf Terpadu-4	Kelas-5	89,26	tinggi
5	Paragraf Terpadu-5	Kelas-5	80,09	tinggi
6	Paragraf Terpadu-6	Kelas-5	83,67	tinggi
7	Paragraf Terpadu-7	Kelas-6	82,23	tinggi
8	Paragraf Terpadu-8	Kelas-6	81,08	tinggi
9	Paragraf Terpadu-9	Kelas-6	80,89	tinggi

## DISKUSI

Semua peserta dapat mereproduksi paragraf terpadu sesuai dengan spesifikasi yang ditentukan dalam artikel ini. Hal yang menarik dalam reproduksi paragraf terpadu jenis induktif topik matematika yang terfokus kepada mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah tentang penempatan kalimat pokok di akhir kalimat. Mereka menggunakan sepenuhnya kalimat-kalimat pendukung dalam paragraf jenis deduktif di awal paragraf. Setelah itu, paragraf pokok ditempatkan di akhir paragraf setelah diubah istilah 'inilah' menjadi istilah 'itulah'.



Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dipastikan mereka yakni para peserta pelatihan mampu mereproduksi juga paragraf terpadu jenis induktif topik IPS. Dengan kata lain, mereka pasti menggunakan pola yang sama ketika mereka mengubah paragraf deduktif menjadi paragraf induktif untuk topik matematika.

Kondisi di atas tidak dapat dilepaskan dari peran LKG dalam penelitian tindakan sekolah ini. LKG benar-benar berfungsi sebagai media yang mampu memediasi antara kepala sekolah sebagai supervisor dengan guru sebagai peserta pelatihan. Hal ini memang diungkap oleh banyak penulis tentang peran media dalam suatu kegiatan pembelajaran (Arsyad, 2013:51; Miftah, 2014:99; Umar, 2014:139; Wahidin & Syaefuddin, 2018:59; Razak, 2019:28; Karo-Karo & Rohani, 2018:93; Pratiwi & Nugraheni, 2022:1481; Mahnum, 2012:29; Giyanto & Ghoni, 2020:930; Muhson, 2010:9; Herayati dkk., 2017:215).

Selain aspek media dalam bentuk LKG, aspek motivasi juga sangat amentukan keberhasilan kegiatan supervisi klinik kepala sekolah terhadap guru kelas tinggi. Kondisi ini selaras dengan pandangan (Sinamo, 2002:103; Razak, 2004:3; Andriani & Rasto, 2019:80; Muhammad, 2016:87; Zamsi & Fajrin, 2017:165; Sardiman, 2007:13; Rospiati, 2022:550; Sugihartono, 2016:192).

Faktor jumlah peserta juga sangat menentukan keberhasilan kegiatan supervisi klinik kepala sekolah. Dengan hanya 3 guru sebagai peserta pelatihan, peluang untuk memfasilitasi guru secara maksimal sangat besar.

## SIMPULAN

Di bagian ini disajikan simpulan artikel. Sesuai rumusan masalah, disajikan 10 simpulan yakni:

- 1) paragraf terpadu-1 yang direproduksi guru kelas 4 SD Negeri 012 Tempuling melalui teknik pelatihan berbasis supervisi klinik kepala sekolah terhadap

guru kelas tinggi berprofil: a) bertopik matematika tentang pengurangan bulat dengan bilang pecahan biasa; b) fokus Bahasa Indonesia; c) paragraf deduktif; d) 2 kalimat pendukung; e) berketerbacaan tinggi;

- 2) paragraf terpadu-2 yang direproduksi guru kelas 4 SD Negeri 012 Tempuling melalui teknik pelatihan berbasis supervisi klinik kepala sekolah terhadap guru kelas tinggi berprofil: a) bertopik matematika tentang pengurangan bulat dengan bilang pecahan biasa; b) fokus Bahasa Indonesia; c) paragraf induktif; d) 2 kalimat pendukung; e) berketerbacaan tinggi;
- 3) paragraf terpadu-3 yang direproduksi guru kelas 4 SD Negeri 012 Tempuling melalui teknik pelatihan berbasis supervisi klinik kepala sekolah terhadap guru kelas tinggi berprofil: a) bertopik IPS tentang ekonomi; b) fokus Bahasa Indonesia; c) paragraf deduktif; d) 2 kalimat pendukung; e) berketerbacaan tinggi;
- 4) paragraf terpadu-1 yang direproduksi guru kelas 5 SD Negeri 012 Tempuling melalui teknik pelatihan berbasis supervisi klinik kepala sekolah terhadap guru kelas tinggi berprofil: a) bertopik matematika tentang pengurangan bulat dengan bilang pecahan biasa; b) fokus Bahasa Indonesia; c) paragraf deduktif; d) 2 kalimat pendukung; e) berketerbacaan tinggi;
- 5) paragraf terpadu-5 yang direproduksi guru kelas 4 SD Negeri 012 Tempuling melalui teknik pelatihan berbasis supervisi klinik kepala sekolah terhadap guru kelas tinggi berprofil: a) bertopik matematika tentang pengurangan bulat dengan bilang pecahan biasa; b) fokus Bahasa Indonesia; c) paragraf induktif; d) 2 kalimat pendukung; e) berketerbacaan tinggi;

- 6) paragraf terpadu-6 yang direproduksi guru kelas 5 SD Negeri 012 Tempuling melalui teknik pelatihan berbasis supervisi klinik kepala sekolah terhadap guru kelas tinggi berprofil: a) bertopik IPS tentang ekonomi dan pasar; b) fokus Bahasa Indonesia; c) paragraf deduktif; d) 2 kalimat pendukung; e) berketerbacaan tinggi;
- 7) paragraf terpadu-7 yang direproduksi guru kelas 6 SD Negeri 012 Tempuling melalui teknik pelatihan berbasis supervisi klinik kepala sekolah terhadap guru kelas tinggi berprofil: a) bertopik matematika tentang pengurangan bulat dengan bilangan pecahan biasa; b) fokus Bahasa Indonesia; c) paragraf deduktif; d) 2 kalimat pendukung; e) berketerbacaan tinggi;
- 8) paragraf terpadu-8 yang direproduksi guru kelas 6 SD Negeri 012 Tempuling melalui teknik pelatihan berbasis supervisi klinik kepala sekolah terhadap guru kelas tinggi berprofil: a) bertopik matematika tentang pengurangan bulat dengan bilangan pecahan biasa; b) fokus Bahasa Indonesia; c) paragraf induktif; d) 2 kalimat pendukung; e) berketerbacaan tinggi;
- 9) paragraf terpadu-9 yang direproduksi guru kelas 6 SD Negeri 012 Tempuling melalui teknik pelatihan berbasis supervisi klinik kepala sekolah terhadap guru kelas tinggi berprofil: a) bertopik IPS tentang faktor produksi; b) fokus Bahasa Indonesia; c) paragraf deduktif; d) 2 kalimat pendukung; e) berketerbacaan tinggi.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, R. & Rasto. (2019). Motivasi Belajar sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran, Volume 4, Nomor 1, Januari, 80-86.*
- Andriyani, Sy. S., & Razak, A. (2022). Supervisi Klinik Kepala Sekolah terhadap Guru Bahasa Indonesia dan Guru Matematika untuk Mereproduksi Teks Prosedur. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra, 1(5), 595-606.* <https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i2.253>
- Arsyad, A. (2013). *Media Pembelajaran*. Edi-tor: Asfiah Rahman. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Bandur, A. (2014). *Penelitian Kualitatif: Metodologi, Desain, dan Teknik Analisis Data dengan NVIVO10*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Creswell, John W. (2014). *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed. Cetakan IV*. Penerjemah: Ahmad Fawaid. Editor: Saifudin Zuhri Qudsy. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dalman, D. (2014). *Keterampilan Menulis*. Jakarta: RajaGrafindo Persada
- Fraenkel, Jack R.; Wallen, E. Norma; Hyun, Helen H. (2012). *How to Design and Evaluate Research in Education*. New York: McGraw-Hill.
- Giyanto & Ghoni, A. (2020). Developing Virtual Smart Fraction Media based on Adobe Flash for Learning Fraction in Mathematics. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 9(6), 927-933*. DOI: <http://dx.doi.org/10.33578/jpkip.v9i6.8003>.
- Harjasujana, A.S. & Mulyati, Y. (2006). *Membaca 2*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.



- Herayanti, L. dkk. (2017). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Moodle pada Mata Kuliah Fisika Dasar. *Cakrawala Pendidikan: Jurnal Ilmiah Pendidikan, Volume 37, Nomor 2, Juni, 210-219*.
- Jamiah, J. (2022). Pelatihan Pendekatan Konstruktivisme dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman: Supervisi Klinik Kepala Sekolah kepada Guru Kelas Tinggi. *Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra, 1(4), 469-480*. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i4.74>
- Karo-Karo, Isran R. & Rohani. (2018). Manfaat Media Pembelajaran. *Jurnal Axiom, 7(1), Januari-Juni, 91- 96*.
- Khairul, K.(2022). Penyusunan Paragraf Berbasis Profetik melalui Teknik Pelatihan: Supervisi Klinik Kepala Sekolah terhadap Guru Bahasa Indonesia. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra, 1(6), 807-818*. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i6.210>
- Mahnun, N. (2012). Media Pembelajaran (Kajian terhadap Langkah-langkah Pemilihan Media dan Implementasinya dalam Pembelajaran). *An-Nida', 37(1), 27-35*.
- Malik, R. S. & Hamied, Fuad A. (2014). *Research Methods: A Guide for First Time Researches*. Bandung: UPI Press.
- Miftah, M. (2013). Fungsi dan Peran Media Pembelajaran sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa. *Kwangsan: Jurnal Teknologi Pendidikan, Volume 1, Nomor 2, 2013, 95-105*.
- Muhammad, M. (2016). Pengaruh Motivasi dalam Pembelajaran. *Lantanida Jurnal, Volume 4, Nomor 2, Juli 2016, 87-97*.
- Muhson, A. (2010). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia, Volume 8, Nomor 2, Desember 2010, 1-10*.
- Pratiwi, Y., & Nugraheni, A, S. (2022). Problematika Guru dalam Mengembangkan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia di SD/MI. Primary: *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 11 (5), 1479-1490*. DOI: <http://dx.doi.org/10.33578/jpfkip.v11i5.8977>.
- Razak, A. (2004). *Formula 247 Plus: Metode Mendidik Anak Menjadi Pembaca yang Sukses*. Jakarta: Elekmedia Komputindo.
- Razak, A. (2018). *Membaca Pemahaman: Teori dan Aplikasi Pengajaran*. Pekanbaru: Ababil Press.
- Razak, A. (2015). *Statistika: Pengolahan Data Sosial Sistem Manual*. Pekanbaru: Autografika.
- Razak, A. (2017). *Metode Riset: Menggapai Mixed Methods Bidang Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Pekanbaru: Ababil Press.
- Razak, A. (2019). *How to Teach Your Student to Read: Student Work Sheet in Elementary School*. Pekanbaru: Ababil Press.
- Rospati, R. (2022). Pengaruh Motivasi Kerja Dan Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Manajemen Pembelajaran Guru SMP Negeri. Primary: *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 11 (2), 547-557*. DOI: <http://dx.doi.org/10.33578/jpfkip.v11i2.8649>.
- Sardiman AM. (2007). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sinamo, J. H. (2003). *Ethos21: Etos Kerja Profesional di Era Digital Global*. Jakarta; Mahardika.

- Sugihartono, S. (2016). Pengaruh Kompetensi Guru, Motivasi Belajar, dan Lingkungan Keluarga terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi, Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan IPS, 3(2), 188-198.
- Suhardi, S. (2022). Supervisi Kepala Sekolah terhadap Guru Mata Pelajaran: Pengadaan Teks Naratif Topik Profetik Bermedia Jurnal Online. Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra, 1(6), 819–830. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i6.211>
- Umar. (2014). Media Pendidikan: Peran dan Fungsinya dalam Pembelajaran. *Jurnal Tarbawiyah*, 11(1), Januari-Juli, 131-144.
- Wahidin, U. & Syaefuddin, A. (2018). Media Pendidikan dalam Perspektif Pendidikan Islam. *Edukasi Islam, Jurnal Pendidikan Islam*, 7(1), 47-65.
- Zamsir, L. M., & Fajrin, P. (2017). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMPN 1 Lawa. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(2), 170-181.